

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SEJARAH MUHAMMAD
AL-FATIH MENURUT PROF. DR. ALI MUHAMMAD ASH-SHALABI**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Disusun Oleh:

HARIYONO

NIM : G 000 100 170
NIRM : 10/X/02.2.1/T/5079

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta,
57102

PENGESAHAN

Nama : Hariyono
NIM / NIRM : G000100170 / 10/X/02.2.1/T/5079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SEJARAH
MUHAMMAD AL-FATIH MENURUT PROF. DR. ALI
MUHAMMAD ASH-SHALABI

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian munaqasah skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar S.PdI.

Surakarta, 17 Juli 2014

Dekan



(Dr. M.A. Fattah Santosa, M.Ag.)

Ketua Sidang/ Penguji I

(Drs. Ari Anshori, M.Ag.)

Sekretaris Sidang/ Penguji II

(Drs. M. Yusron, M.Ag.)

Penguji III

(Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta,
57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. M. Yusron, M.Ag

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugah Akhir) dari mahasiswa :

Nama : HARIYONO

NIM/NIRM : G000100170 / 10/X/02.2.1/T/5079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SEJARAH
MUHAMMAD AL-FATIH MENURUT PROF. DR. ALI
MUHAMMAD ASH-SHALABI

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Ari Anshori, M.Ag

Pembimbing II

Drs. M. Yusron, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Il. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta,
57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Hariyono

NIM / NIRM : G000100170 / 10/X/02.2.1/T/5079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Jenis : Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SEJARAH
MUHAMMAD AL-FATIH MENURUT PROF. DR. ALI
MUHAMMAD ASH-SHALABI

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

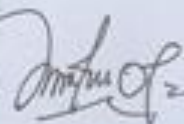
1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademisi kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 06 Juli 2014

Saya yang menyatakan




HARIYONO

ABSTRAK

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Sejarah Muhammad Al-Fatih

Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi

Oleh: Hariyono

Sejarah Muhammad al-Fatih dalam merebut kota Konstantinopel dari kekuasaan Nasrani pasti sudah tidak asing lagi bagi para pembaca sejarah Islam. Sejarah yang berisi cerita atau kisah masa lalu sesungguhnya dapat menjadi media pendidikan akhlak bagi pembaca, yaitu dengan menelaah dan mendalami perilaku dari tokoh-tokoh kisah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah : (a) penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang media pendidikan akhlak, dan (b) diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca dalam memahami hikmah dalam suatu cerita sejarah tokoh-tokoh Islam masa lalu, serta sebagai transformasi nilai pendidikan yang terdapat dalam kehidupan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat penelitian kepustakaan (*library research*), adapun sumber data yang dipakai adalah buku yang berjudul Bangkit dan Runtuhnya Kekhalifahan Utsmani dan buku-buku yang relevan, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Isi (*content analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian, adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi, yaitu berupa akhlak syukur, akhlak keimanan, akhlak ikhtiar, akhlak teguh pendirian, akhlak toleransi, akhlak kasih sayang, akhlak tawakal, dan akhlak musyawarah

Kata kunci : Nilai Pendidikan, Pendidikan Akhlak, Sejarah Muhammad Al-Fatih

Pendahuluan

Akhlak adalah salah satu pokok ajaran dalam Islam, hal ini terlihat dari hadis yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw diutus di dunia salah satu tugasnya adalah memperbaiki akhlak manusia, supaya manusia memiliki perilaku yang baik dalam menjalani kehidupan di dunia. Namun kenyataan saat ini masih banyak umat Islam atau masyarakat yang masih mengalami krisis moral atau akhlak, hal ini terlihat banyaknya kasus yang dilakukan sebagian masyarakat dimuat di media cetak maupun media elektronik.

Akhlak manusia pada dasarnya dapat dibentuk dengan adanya pendidikan dan pembinaan. Dalam pendidikan akhlak, sebenarnya banyak metode yang dapat digunakan dan salah satunya

adalah metode kisah yang dapat menggunakan buku-buku sejarah sebagai sumber pembelajaran. Salah satu kisah yang cukup terkenal di kalangan umat Islam adalah sejarah kepemimpinan Muhammad Al-Fatih dan penaklukan kota Konstantinopel, dan jika dibaca dan dicermati, ternyata di dalamnya banyak terdapat nilai-nilai akhlak terpuji dan dapat dijadikan teladan bagi perilaku masyarakat.

Berangkat dari uraian di atas, maka yang menjadi pertanyaan nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang ada di dalam Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai pendidikan akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi.

Setelah melakukan kajian pustaka, maka ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Septi Khusnul Khotimah (UMS, 2010), yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai yang terdapat dalam novel tersebut adalah: (a) nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, yaitu: shalat, berdo'a, menyegerakan dalam beribadah, bertaubat.; (b) nilai pendidikan akhlak terhadap manusia meliputi sikap jujur, sopan, bersabar, bekerja keras, disiplin, ikhlas, hidup sederhana, berbakti kepada orang tua, merawat, mendidik, dan mendo'akan anak, bermusyawarah,

silaturahmi, dan tolong menolong antar sesama.

Membahas nilai-nilai pendidikan akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi, yang dimaksud pendidikan menurut Muzayyin Arifin ialah memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, atau usaha menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab¹. Adapun yang dimaksud akhlak menurut Ibn Miskawih adalah sebagai sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa yang paling dalam, dan terlahir dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan². Sehingga yang

¹ Muzayyin Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet I, hlm 7.

² Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 164.

dimaksud pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan untuk menanamkan akhlak yang berharga pada peserta didik untuk membentuk tabiat atau perilaku yang baik tanpa harus berfikir atau pertimbangan.

Imam al-Ghazali menjelaskan tujuan pendidikan akhlak sebagai proses pengarahan terhadap pendekatan diri kepada Allah swt dan kesempurnaan insan, membentuk kepribadian muslim yang memiliki sifat terpuji, sehingga setiap perbuatannya baik, dan pada akhirnya dapat mengarahkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.³

Makna sejarah menurut Wardaya adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam

kehidupan umat manusia⁴. Adapun Muhammad al-Fatih adalah seorang sultan pada masa Kekhalifahan Utsmani di Turki, dan merupakan Sultan Utsmani yang ke tujuh dalam silsilah keturunan keluarga Utsman.

Adapun fungsi mempelajari sejarah yaitu sebagai media untuk mengambil pelajaran dan ketauladanan dari contoh peristiwa dimasa lampau, sehingga memberikan azas manfaat secara lebih khusus dari kelangsungan hidup manusia⁵.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan bersifat *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan di ruang

³ Arief Hahmudi, Skripsi, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburahman El Sirazy* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm 56.

⁴ Wardaya, *Cakrawala Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X* (Jakarta: PT. Widya Duta Grafika, 2009), hlm 14.

⁵ Dudung Abdurrahman dkk, *Sejarah Pendidikan Islam dari Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2003), hlm 7.

perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, majalah-majalah ilmiah, dokumen-dokumen, dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah⁶.

Adapun pendekatan yang di pakai adalah pendekatan deskriptif analisis (*descriptive of analysis research*) bercorak bibliografis, yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisa, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang di lakukan.⁷

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer merupakan literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini, yaitu buku sejarah yang ditulis oleh Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi, dengan judul *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniah*, dan lebih spesifik lagi adalah bab tentang Kepemimpinan Muhammad al-Fatih dan Penaklukan Konstatinopel.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa buku- Muhammad al-Fatih 1453 yang ditulis Felix Y.Siauw dan dari penulis lain yang berbicara tentang pendidikan, akhlak dan sejarah atau sumber-sumber yang memiliki relavansi.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 95-96.

⁷ Maria Ulfah, Skripsi, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Syead Muhammad Al-Naquib al-Attas* (Surakarta: FAI UMS, 210), hlm 12.

3. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Isi (*content analysis*). Yang dimaksud analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap isi karya sastra, dan isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis isi didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya⁸.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil nilai-nilai pendidikan akhlak yang didapatkan dalam penelitian ini banyak ditunjukkan dalam bentuk deskripsi cerita, maupun respon para tokoh dalam

menyikapi sesuatu, dan bentuk-bentuk akhlak tersebut adalah:

1. Akhlak syukur.

Akhlak syukur ini terlihat dari gambaran peristiwa saat tokoh Muhammad al-Fatih turun dari kuda dan bersujud kepada Allah di atas tanah sebagai ungkapan syukur dan pujian serta bentuk kerendahan diri di hadapan Allah swt. Hal ini menunjukkan bahwa setiap hasil dari usaha harus disyukuri sebagai bentuk ucapan terimakasih atas segala nikmat yang Allah berikan kepada manusia, karena segala nikmat Allah yang memberikannya.

2. Akhlak keimanan.

Akhlak keimanan ini terlihat dari perilaku tokoh yaitu para tentara Utsmani terbakar semangat dan makin tingginya gelora juang setelah mereka dibacakan ayat-ayat tentang jihad dan perang. Hal ini

⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Medpress, 2008), hlm 160.

menunjukkahkan bahwa mereka memiliki keimanan yang kuat terhadap Allah swt, sehingga mereka percaya sepenuh hati atas janji-janji Allah swt dalam *al-Qur'an*.

3. Akhlak ikhtiar.

Akhlak ikhtiar ini terlihat dari perilaku tokoh sejarah, yaitu para tentara Utsmani yang berusaha memindahkan kapal-kapal perang dari selat Bosphorus ke Teluk Tabduk Emas dengan melewati perbukitan terjal. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki semangat ikhtiar yang kuat dalam memperjuangkan tujuannya, sehingga usaha apapun akan dilakukan hingga batas kemampuan yang dimiliki.

4. Akhlak teguh pendirian.

Akhlak hal ini terlihat dari perilaku tokoh sejarah, yaitu

Muhammad al-Fatih yang menolak permintaan pembatalan penyerangan oleh Kaisar Byzantium yang dilakukan dengan mengirimkan harta dan hadiah yang bermacam-macam sebagai suap kepada Muhammad al-Fatih. Hal ini menunjukkan betapa teguh pendirian dalam obsesi besarnya. Tekadnya tidak dapat dibeli dengan harta dan hadiah yang cuma berupa keuntungan semu didunia.

5. Akhlak toleransi.

Akhlak toleransi ini terlihat dari perilaku tokoh sejarah, yaitu Muhammad al-Fatih yang memberikan jaminan kepada orang Nasrani untuk tidak takut berada di akidah lamanya dan melakukan syariat agamanya. Hal ini menunjukkan betapa tinggi nilai toleransi yang ia lakukan, padahal jika dia mau, dia bisa mewajibkan

penduduk Konstatinopel meninggalkan agama mereka dan memeluk Islam, namun itu tidak ia lakukan, karena Muhammad al-Fatih faham tentang ajaran toleransi dalam Islam

6. Akhlak kasih sayang

Akhlak kasih sayang ini terlihat dari perilaku toko sejarah, yaitu Muhammad al-Fatih yang mengirimkan surat kepada kaisar Constantine untuk menyerahkan Konstantinopel agar tidak terjadi pertumpahan darah, dan menjamin keselamatan kaisar dan pengawalnya saat meninggalkan kota, dan bagi penduduk yang menginginkan keamanan. Hal ini menunjukkan betapa Muhammad Al-Fatih memiliki akhlak kasih sayang yang tinggi terhadap sesama manusia, dia tidak suka dengan pembunuhan tanpa alasan yang

dibenarkan Islam, dan menghindari pertumpahan darah lebih diutamakan.

7. Akhlak tawakal.

Akhlak tawakal ini terlihat dari perilaku toko sejarah, yaitu Muhammad al-Fatih yang memerintahkan agar para mujahidin banyak berdo'a dan merendahkan diri di hadapan Allah Yang Mahakuasa, dengan harapan semoga Allah memudahkan penaklukan kota. Jelas sudah dari gamabaran ini, bahwa segala usaha harus diimbangi dengan do'a dan tawakal. Karena sehebat apapun usaha jika Allah swt tidak berkehendak, maka sia-sia usahalah usaha yang dilakukan.

8. Akhlak musyawarah.

Akhlak musyawarah ini terlihat dari perilaku toko sejarah, yaitu Muhammad al-Fatih yang

mengadakan pertemuan dengan para penasehat dan komandannya, ditambah para ulama, dan meminta mereka untuk mengeluarkan pendapat secara terus-terang dan tanpa ragu-ragu. Gambaran ini menjelaskan ingin memperoleh masukan pendapat dari orang-orang yang ada disekitarnya dalam menetapkan sebuah keputusan yang akan diambil, walaupun sebenarnya dia sendiri sudah memiliki pemikiran yang bagus untuk hal itu

Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada Sejarah Muhammad al-Fatih menurut Prof. Dr. Ali

Muhammad Ash-Shalabi adalah akhlak syukur, akhlak keimanan, akhlak ikhtiar, akhlak teguh pendirian, akhlak toleransi, akhlak kasih sayang, akhlak tawakal, dan akhlak musyawarah

Saran

Dari hasil penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam mengembangkan konsep pendidikan akhlak masyarakat Indonesia.

1. Hendaknya para dosen dan guru pengampu mata pelajaran sejarah khususnya sejarah peradaban Islam, menyampaikan materi pelajaran tidak hanya bersifat pengetahuan semata, namun harus digali nilai-nilai pelajaran yang dapat diambil dari sejarah tersebut dan dijelaskan secara baik kepada peserta didik untuk diambil manfaat dari belajar sejarah.

2. Hendaknya para pembaca sejarah untuk lebih aktif dalam menggali nilai-nilai yang ada dalam cerita sejarah tersebut.

3. Hendaknya seluruh elemen masyarakat untuk mempelajari sejarah, karena sejarah dapat memberi pengalaman berharga bagi kehidupan manusia sekarang dan mendatang.

Kata Penutup

Dengan senantiasa mengharap pertolongan dan kekuatan dari Allah swt, dan penulis panjatkan rasa syukur kepada-Nya yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat Islam dan Iman, kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Sejarah Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih dan Penaklukan Kota Konstatinopel

(Dalam Buku *“Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah”* Karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi).

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, dan bermanfaat bagi bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah swt senantiasa menempatkan kita di jalan

yang lurus, yaitu jalan yang diridhoi-Nya. *Amin ya rabbal alamin.*

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung, dkk. 2003. *Sejarah Pendidikan Islam dari Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Al-jazairi, Abu Bakr. 2008. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. 2006. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* (edisi terjemah). Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia,
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash Shalabi, Ali Muhamma. 2011. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- At-Tuwaijiri, Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah, 2013. *Ensiklopedi Islam Al-Kamil*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Azmi, Muhammad, 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Belukar.
- Bungin. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hahmudi, Arief. 2010. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta bertasbih Karya Habiburrahman El Sirazy*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi. Unpublisch.
- Hanifah. 2010. "Pendidikan Akhlak Pada Usia Dini di Keluarga Karir", *Jurnal Tarbawi* vol 1 (2). 144-149.
- <http://tunasilmu.com/khotbah-jumat-islam-agama-kasih-sayang/>, diakses tanggal 22 Januari 2014.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan*

Tinggi Umum. Yogyakarta:
Penerbit Ombak.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nata , Abudin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nata , Abudin. 2012. *Kapita Selektta Pendidikan Islam, Isu-Isu Kontemporer Tentag Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rosyadi, Imas. 2002. *Esensi Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Siauw, Felix Y. 2014. *Muhammad al-Fatih 1453*. Jakarta: AlFatih Press.

Supriyadi, Marwan. 2009. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Perca.

Ulfah, Maria. 2010. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Syead Muhammad Al-Naquib al-Attas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi. Unpubliseh.

Wardaya. 2009. *Cakrawala Sepjarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Widya Duta Grafika.